

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil dari penelitian di lapangan, penulis mendapatkan kesimpulan yang berhasil menjawab dari tujuan penelitian sesuai dengan yang dijelaskan pada awal penelitian.

##### 5.1.1 Strategi Dakwah Band Polisi Tidur

Strategi dakwah yang dilakukan oleh band Polisi Tidur, meliputi empat media: strategi melalui musik, melalui lirik, melalui desain baju, dakwah dijalankan. Musik *punk* merupakan bagian yang tidak pernah lepas dari keseharian *punker*. Dengan ini band Polisi Tidur menjadikannya sebagai media untuk menyampaikan dakwah. Musik menjadi awal dari sebuah komunikasi dakwah yang disampaikan band Polisi Tidur untuk mengajak *punker* kembali pada jalan yang benar.

Lirik menjadi bagian penting dalam sebuah lagu, dalam lirik pun seseorang dapat menyampaikan pesan. Lirik yang dinyanyikan oleh band Polisi Tidur memiliki pesan dan makna untuk sebuah ajakan dan renungan. Lirik band Polisi Tidur pada album kedua memiliki banyak arti dan makna yang mendalam. Band Polisi Tidur memanfaatkan musik *punk* menjadi sebuah media untuk menyampaikan pesan dakwah yang mereka sampaikan.

Berdakwah melalui media musik *punk* ini, band Polisi Tidur ingin adanya perubahan dari diri *punker* sendiri agar meninggalkan hal-hal negative dan kembali pada islam. Berdakwah melalui media yang digunakan band Polisi Tidur ini efektif untuk para *punker* karena melakukan pendekatan melalui keseharian dan kesenangan *punker*.

##### 5.1.2 Cara Band Polisi Tidur Mempersuasi

Band *punk* muslim Polisi Tidur menggunakan keahliannya dalam bermusik untuk menyampaikan pesan dakwah. Melalui keahliannya ini band Polisi Tidur membuat lirik lagu yang dinilai dapat memberikan pengaruh terhadap pemikiran *punker*. Lirik yang mengandung pesan untuk berdakwah ini dipadukan dengan musik *punk* yang memang disukai oleh *punker*, dengan ini akan menjadi pengaruh bagi *punker*.

Dalam liriknya pun band Polisi Tidur banyak mengandung sindiran pada keadaan sosial dalam agama islam. Band Polisi Tidur mempersuasi menggunakan media musik *punk* sebagai bentuk pembuktian diri mereka membela islam. Komunikasi dakwah persuasif ini dinilai berhasil karena band Polisi Tidur berhasil mengajak band *punk* lain untuk belajar di Rumah Hijrah *Punksteur*. Band Polisi Tidur selalu menjelaskan apa yang ada dan maksud pada lirik yang mereka mainkan.

### **5.1.3 Band Polisi Tidur Menjadi Sumber Kepercayaan**

Dalam memberikan kepercayaan terhadap mad'u (*punker*), band Polisi Tidur memberikan sikap dewasa. Mulai dari sikap, penampilan dan etika yang berubah secara signifikan dari para personil yang dulunya urakan, suka mabok dan lain sebagainya. Kini band Polisi Tidur berubah pada hal yang positif dan memberikan manfaat kepada *punker* sendiri. Dengan merubah kepribadian dari masing-masing personil band Polisi Tidur dinilai menjadi sebagai sumber kepercayaan. Juga melalui lagu-lagu yang semula negative dalam setiap liriknya kini lirik mengandung makna untuk ajakan dalam membela agama islam. Dari pengalaman band Polisi Tidur sebagai *punker* dan seniman di *punk* ini pun dapat menjadi sumber kepercayaan *punker* lain yang belum berhijrah agar segera kembali pada islam yang sebenarnya.

### **5.1.4 Daya Tarik Band Polisi Tidur**

Band Polisi Tidur menjadi band yang dinilai berani mengambil keputusan atas perubahannya menjadi band *punk* muslim dan juga mengangkat islam dalam lagu *punk* yang diciptakan. Band Polisi Tidur memiliki sikap yang bijaksana dalam mengajak *punker* lain untuk berhijrah. Selain itu band Polisi Tidur lebih merangkul *punker* untuk mengajak dan belajar mengenai agama islam. Daya tarik lain yang dimiliki band Polisi Tidur dalam liriknya mengangkat isu yang terjadi dan terlihat, serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti disesuaikan dengan pendengarnya. Setiap lirik pun dinilai tidak menggurui namun lebih kepada mengajak dan merangkul untuk bangkit bersama membela agama. Informan pendukung pun mengatakan hal yang senada bahwa band Polisi Tidur lebih merangkul dari pada menggurui saat di jalanan. Hal tersebut membuat band Polisi Tidur memiliki daya tarik tersendiri sebagai penyampai dakwah bagi *punker*.

## 5.2 Implikasi Penelitian

### A. Implikasi Akademik

Penelitian ini merupakan sebuah kajian untuk dapat melihat sesuatu yang baru dan berbeda pada umumnya. Dalam penelitian ini mengkaji teori komunikasi persuasif dalam konteks dakwah yang dilakukan band *Punk* Polisi Tidur. Penelitian ini membahas bagaimana band Polisi Tidur mempersuasi *punker* melalui dakwah dengan media musik *punk*. Penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan kajian lebih lanjut mengenai komunikasi dakwah persuasif yang dilakukan band Polisi Tidur terhadap komunitas *punk*.

### B. Implikasi Praktik

Baik secara praktis, kajian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi lingkungan mengenai komunikasi dakwah melalui media musik *punk* yang dilakukan band Polisi Tidur dalam berdakwah kepada komunitas *punker*. Serta memahami dasar dari komunikasi dakwah persuasif.

### 5.3 Rekomendasi

#### A. Rekomendasi Akademis

Penelitian ini terfokus pada komunikasi dakwah persuasif yang dilakukan oleh band Polisi Tidur, sebagai bagian dari Komunitas Rumah Hijrah *Punksteur* dalam mengajak komunitas *punk* untuk kembali pada islam yang sebenarnya. Maka dari itu perlu adanya penelitian yang mengkaji komunikasi dakwah pada komunitas atau tempat lain. Bisa saja hasil yang akan didapat nanti berbeda dengan hasil yang ditemukan oleh penulis. Selanjutnya penelitian lain dapat dilakukan pada komunitas lain dan mencari hal yang dapat dijadikan sebagai pendekatan untuk berdakwah pada komunitas tersebut.

#### B. Rekomendasi Praktis

Dilihat dari sisi praktis dari hasil yang ditemukan peneliti menunjukkan bahwa komunitas *punk* dapat berubah melalui hal yang mereka benci. Selain itu pula komunitas *punk* dapat dipengaruhi melalui hal yang mereka suka misalnya musik *punk*. Dalam sebuah lingkungan selalu ada perbedaan yang terlihat. Namun hal yang perlu ditekankan adalah bagaimana cara kita sebagai masyarakat dapat memahami dan mendukung sebuah perbedaan jika hal itu ditujukan untuk sebuah kebaikan.